



**ANALISIS PERAN AKTOR DALAM FORMULASI
KEBIJAKAN SEMARANG *SMART CITY***

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata-1
Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Achmad Nur Fauzi

14020114140108

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

2018

**HALAMAN PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Achmad Nur Fauzi
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14020114140108
3. Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi, 4 September 1996
4. Program : S1 Reguler FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Administrasi Publik
6. Alamat : Jl. Raya Bekasi Km. 26 Rt.001/05 No. 26.
Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

Analisis Peran Aktor Dalam Formulasi Kebijakan Semarang *Smart City*

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 17 September 2018

Pembuat Pernyataan;

Achmad Nur Fauzi

NIM.14020114140108

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Peran Aktor Dalam Formulasi Kebijakan Semarang *Smart City*
Nama Penyusun : Achmad Nur Fauzi
NIM : 14020114140108
Departemen : Administrasi Publik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Semarang, 17 September 2018

Dekan

Wakil Dekan I




Dr. Sunarto, M.Si
NIP.196607271992031001

Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si
NIP. 196105101989021002

Dosen Pembimbing:

1. Dra. Dewi Rostyaningsih, M.Si


(.....)

Dosen Penguji :

1. Dra. Dewi Rostyaningsih, M.Si


(.....)

2. Dr. Dra. Ida Hayu Dwimawanti, M.M.


(.....)

3. Retno Hanani, S.Sos, MPP


(.....)

HALAMAN MOTTO

Merantaulah, kau akan mendapat pengganti kerabat dan teman.
Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang.
(Imam Syafii)

Man Jadda Wajada

Man Shabara Zhafira

wa Man Sara Ala Darbi Washala

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada seluruh pihak yang berperan dalam kesuksesan skripsi ini khususnya untuk

Kedua orangtua, kakak, dan adik yang tak pernah henti memberikan doa dan dukungan dalam setiap jentik jemarinya

Chyntyia Iga Ayuni, tanpa lelah mengingatkan untuk berbuat kebaikan dan menjadi penyemangat dalam setiap langkahnya

Seluruh teman-teman hebat penulis (Hendri, Handy, Galang, Wisnu, David, Amin, Ari, Atika, Istiyani, Shelma, Diah Wulan, Dio, Nina, Kiki, Cendana) dan yang lainnya. Karena kalian, sebuah keluarga tanpa ikatan darah berhasil terwujud

Penghuni kost Bas Family (Fathir, Badar, Boler, Mono, Dito) yang meramaikan malam-malam dengan jenaka

JUDUL : Analisis Peran Aktor Dalam Formulasi Kebijakan Semarang
Smart City

NAMA : Achmad Nur Fauzi

NIM : 14020114140108

ABSTRAK

Kota merupakan sebuah daerah yang memiliki beragam permasalahan bila tidak dikelola dengan baik. Seiring perkembangan teknologi dan berjalannya waktu, *Smart City* hadir dengan menawarkan pembenahan masalah perkotaan. Tidak hanya kota-kota besar di dunia, Semarang sebagai salah satu kota besar di Indonesia turut meramaikan keberadaan *Smart City* di Indonesia. Pelaksanaan *Smart City* yang memiliki kompleksitas yang tinggi harus didukung dengan dasar hukum yang kuat, sehingga atas dasar pemikiran tersebut Pemerintah Kota Semarang merumuskan kebijakan mengenai Semarang *Smart City*. Masalah yang muncul adalah bagaimana peran dan hubungan aktor dalam formulasi kebijakan Semarang *Smart City*? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran aktor dalam formulasi kebijakan Semarang *Smart City*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tipe penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 28 aktor yang terlibat yang terdiri dari tiga unsur yaitu *state*, *private*, dan *society* dengan rincian 24 aktor *state*, 4 aktor *private*, dan tidak ada aktor *society* yang terlibat secara langsung dalam formulasi kebijakan. Ketiga aktor tersebut memiliki perannya masing-masing sehingga menyebabkan adanya hubungan antar aktor kebijakan. Hubungan antar aktor kebijakan tersebut berdampak pada munculnya kekuasaan dan ketertarikan antar aktor kebijakan dan orientasi nilai yang dianut masing-masing aktor kebijakan. Perumusan kebijakan menemui kendala yaitu kurangnya partisipasi *private* dan *society* sehingga menimbulkan kesan dominasi peran *state*. Peneliti merekomendasikan kepada Pemerintah Kota Semarang untuk meningkatkan keterlibatan unsur *private* dan *society*. Selain itu, diperlukan strategi sinergitas antar aktor kebijakan agar perumusan kebijakan berlangsung dengan baik.

Kata kunci: formulasi, peran, aktor, *smart city*

TITLE : *Analysis Role of Actors in Policy Formulation of Semarang Smart City*
NAME : Achmad Nur Fauzi
NIM : 14020114140108

ABSTRACT

The city is an area that has various problems if doesn't not managed properly. Along the time and the development of technology, Smart City comes to offer improvements to urban problems. Not only big cities in the world, Semarang as one of the big cities in Indonesia also enlivened the existence of Smart City in Indonesia. The implementation of Smart City which has high complexity must be supported by a strong regulation. Based on those needs, the Government of Semarang City formulated a Semarang Smart City policy. The problem that arises is what is the role of the actor in policy formulation of Semarang Smart City? The purpose of this study was to determine the role of actors in the Semarang Smart City policy formulation. This study uses a qualitative approach, a type of descriptive research. The results showed that there were 28 actors involved which consisted of three elements, state, private, and society. There 24 state actors, 4 private actors, and no society actor were involved. The three actors (state, private, and society) have different roles, causing a relationship between the three policy actors. The relationship between policy actors has an impact on the emergence of power and interest among policy actors and the value orientation adopted by each policy actor. Policy formulation encountered obstacles, like a lack of private and society participation which create an impression of the dominance of the role of the state. Researchers recommend the Semarang City's Government to increase the involvement of private and society elements. In addition, a synergistic strategy between policy actors is needed so that policy formulation takes place properly.

Keywords: formulation, role, actor, smart city

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Peran Aktor Dalam Formulasi Kebijakan Semarang Smart City**”. Adapun penelitian skripsi ini adalah sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Departemen Ilmu Administrasi Publik, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dari awal hingga proses akhir penelitian ini banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu selanjutnya ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Dr.Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Hardi Warsono, MTP selaku Ketua Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dra. Dewi Rostyaningsih, M.Si terima kasih atas segala bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan benar.
4. Ibu Dr. Dra. Ida Hayu Dwimawanti, M.M. selaku dosen wali dan dosen penguji yang telah memberikan nasihat dan arahnya selama penulis menjadi mahasiswa Administrasi Publik.
5. Seluruh Dosen di Departemen Administrasi Publik Universitas Diponegoro Semarang.
6. Pihak Pemerintah Kota Semarang yang telah memberikan ijin penulis dalam melaksanakan penelitian
7. Mas Abu Salam selaku *Manager of Software Development* PT. Dian Nuswantoro Teknologi dan Informasi.

8. Ibu Retno Susanti selaku Akademisi Semarang *Smart City* dan Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro
9. Orang tua penulis, Bapak Ngantanto Aristiono dan Ibu Wiji atas segala doa dan dukungannya sejak penulis lahir hingga saat ini
10. Kakak penulis, M. Fajar Hafidzin dan adik penulis Zahra Khoirunnisa yang selalu dirindukan .
11. Chyntya Iga Ayuni, seorang yang hadir menjadi teman hidup yang terbaik.
12. BPH Inti dan BPH Umum HMJ AP 2016 atas pembelajaran indah mengenai organisasi. Semoga tetap bersinergi sehingga menghadirkan karakter individu yang baik.
13. Teman-teman *Publik Laki* (Handy, Galang, Wisnu, Ari, Amin, David, dan lainnya) yang selalu menghadirkan canda dan tawa
14. Penghuni Kos Basfamily (Fathir, Badar, Mono, Boler, Dito) semoga canda di waktu malam dapat terus dikenang.
15. Keluarga besar Kastrat #Oleng (Mbak Alif, Mbak Yasmine, Diah Wulan, Irfan Murtadho, Armila Zulfa, Jeremy Prasetyo, Rizka Cipta, Ravi Fauzan, Ikhsan Zirgantara, Ilham Muktiaji, Indra Hadistia) beserta generasi penerus keluarga Kastrat #Oleng selanjutnya.
16. Seluruh teman-teman HMJ Administrasi Publik 2016 #SinergiBerkarakter
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan atas terselesaikannya skripsi ini.

Semarang, 13 September 2018

Penulis

Achmad Nur Fauzi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
2.3 Tujuan Penelitian.....	10
2.4 Manfaat Penulisan	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Kajian Teori.....	11
1.5.1 Kajian Penelitian Terdahulu	11
1.5.2 Kebijakan Publik	16
1.5.3 Smart City	36
1.6 Operasionalisasi Konsep	40
1.7 Metode Penelitian.....	41
1.7.1 Desain Penelitian	41
1.7.2 Situs Penulisan.....	42

1.7.3 Subjek Penulisan.....	42
1.7.4 Jenis Data.....	43
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	44
1.7.6 Analisis dan Intepretasi Data	45
BAB II GAMBARAN UMUM	47
2.1 <i>Smart City</i> Kota Semarang.....	47
2.1.1 Tahapan <i>Smart City</i> Kota Semarang.....	49
2.1.2 Dimensi Semarang <i>Smart City</i>	50
2.2 Gambaran Umum Organisasi	52
2.2.1 Tim Pengembangan Semarang Smart City	52
2.3.2 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang	53
2.3.3 Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian Kota Semarang	57
BAB III HASIL PENELITIAN	60
3.1 Profil Informan.....	61
3.2 Semarang <i>Smart City</i>	62
3.3 Identifikasi Aktor yang Terlibat Dalam Perumusan Kebijakan Semarang <i>Smart City</i>	64
3.4 Analisis Peran yang Dilakukan Oleh Aktor Kebijakan.....	70
3.5 Tingkat Kekuatan Aktor Kebijakan	76
3.5 Tingkat Ketertarikan Aktor Kebijakan.....	82
3.6 Pemetaan Orientasi Nilai Aktor	85
BAB IV PEMBAHASAN.....	90
4.1 Identifikasi Aktor yang Terlibat Dalam Perumusan Kebijakan Semarang <i>Smart City</i>	93

4.1.1 Unsur <i>State</i> Sebagai Aktor Kebijakan	93
4.1.2 Unsur <i>Private</i> Sebagai Aktor Kebijakan	94
4.1.3 Unsur <i>Society</i> Sebagai Aktor Kebijakan.....	95
4.2 Analisis Peran yang Dilakukan Oleh Aktor Kebijakan.....	97
4.2.1 Perilaku yang Muncul Dalam Interaksi Perumusan Kebijakan Semarang <i>Smart City</i>	99
4.2.2 Kedudukan Tiap Aktor Kebijakan.....	101
4.2.3 Kaitan Kedudukan dengan Perilaku Aktor Kebijakan.....	103
4.3 Tingkat Kekuatan dan Ketertarikan Aktor Kebijakan.....	104
4.4 Pemetaan Orientasi Nilai Aktor Kebijakan	110
BAB V PENUTUP	113
5.1 Kesimpulan.....	113
5.1.1 Aktor yang Terlibat Dalam Perumusan Kebijakan Semarang <i>Smart City</i>	113
5.1.2 Peran yang Dilakukan Oleh Aktor Kebijakan	114
5.1.3 Tingkat Kekuatan dan Ketertarikan Aktor Kebijakan	115
5.1.4 Pemetaan Orientasi Nilai Aktor Kebijakan	116
5.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin dan Pengangguran di Indonesia Tahun 2014-2017 (dalam persen penduduk Indonesia)	1
Tabel 1.2 10 Besar <i>Smart City</i> Terbaik di Dunia	4
Tabel 1.3 Kajian Penelitian Terdahulu	15
Tabel 1.4 Tahapan Kebijakan	20
Tabel 1.5 Tabel Orientasi Nilai Stakeholder	35
Tabel 1.6 Indikator <i>Smart City</i>	38
Tabel 2.1 Tim Pengembangan Semarang <i>Smart City</i>	52
Tabel 3.1 Tim Pengembangan Semarang <i>Smart City</i>	63
Tabel 3.2 Program <i>Quick Wins</i> Semarang <i>Smart City</i>	83
Tabel 4.1 Aktor Perumusan Kebijakan Semarang Smart City	96
Tabel 4.2 Kedudukan Aktor Kebijakan	102
Tabel 4.3 Analisis Ketertarikan Aktor Terhadap Isu Semarang <i>Smart City</i>	105
Tabel 4.4 Tabel Orientasi Nilai Stakeholder Dalam Proses Perumusan Kebijakan Semarang Smart City	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Dasar Proses Kebijakan.....	18
Gambar 1.2 Proses Analisis Kebijakan	19
Gambar 1.3 Perumusan Kebijakan Model Elite	27
Gambar 1.4 Hubungan Aktor dalam Formulasi Kebijakan Publik Menurut Moore	28
Gambar 1.5 Kuadran Analisis <i>Power Versus Interest Grid</i>	32
Gambar 1.6 Diagram <i>Stakeholder Issue Interrelationship</i>	34
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang.....	56
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik, dan Persandian Kota Semarang	59
Gambar 3.1 Tampilan Situs Kecamatan Banyumanik Kota Semarang	77
Gambar 3.2 Hubungan Antar Dokumen Dalam Pengembangan Semarang <i>Smart City</i>	79
Gambar 4.1 Alur Perintah dan Koordinasi Tim Pengembangan Semarang <i>Smart City</i>	100
Gambar 4.2 Alur Kerjasama Pemerintah dengan Swasta dan Masyarakat	101
Gambar 4.3 Kaitan Kedudukan dengan Perilaku Aktor Kebijakan.....	103
Gambar 4.4 Pemetaan Tingkat Kekuatan dan Ketertarikan Aktor Kebijakan...	108